

**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN  
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL)**

## A. Identitas Karya Ilmiah:

- Judul Karya Ilmiah (Artikel) : An earphone wire inside the urinary bladder: A case report and comprehensive literature review of genitourinary polyembolokoilamania
- Jumlah Penulis : **4 (Empat)** Haviv Muris Saputra 1 2, Yudhistira Pradnyan Kloping 1 2, Johan Renaldo 1 2, **Lukman Hakim 1 3**
- Status Pengusul : Penulis ke 4 dari 4 penulis. (Status Penulis Corresponding Author)
- Identitas Jurnal Ilmiah
- |  |   |   |
|--|---|---|
| a. Nama Jurnal   | : | Radiology Case Reports  |
| b. Nomor ISSN  | : | 1930-0433   |
| c. Volume, Nomor, bulan, tahun                               | : | 17, 5, Mei, 2022  |
| d. Penerbit  | : | Elsevier  |
| e. DOI artikel   | : | <a href="https://doi.org/10.1016/j.radcr.2022.01.080">https://doi.org/10.1016/j.radcr.2022.01.080</a>   |
| f. Alamat Web Jurnal   | : | <a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322000826?via%3Dihub">https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322000826?via%3Dihub</a>   |
| g. Terindek di Scimago/ Thomson Reuter ISI Knowledge atau di | : | SCOPUS Q4 SJR:0.229<br><a href="https://www.scopus.com/sourceid/21100415047">https://www.scopus.com/sourceid/21100415047</a><br><a href="https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100415047&amp;tip=sid&amp;clean=0">https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100415047&amp;tip=sid&amp;clean=0</a> |

- B. Kategori Publikasi Karya Ilmiah Buku (diberi  pada kategori yang tepat)

<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

**Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)**

Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)

Jurnal Ilmiah International terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

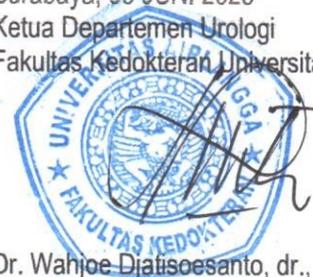
## C. Hasil Validasi Ketua Departemen

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat\***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Pananggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 05 JUNI 2023  
Ketua Departemen Urologi  
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga



Dr. Wahjoedjatisoesanto, dr., Sp.U(K)  
NIP. 196110311988121002

**Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu**

Profil Sinta :									
<b>A*</b>	Identitas Karya Ilmiah								
1	Judul : An earphone wire inside the urinary bladder: A case report and comprehensive literature review of genitourinary polyembolokoilamania								
2	Nama Penulis : Haviv Muris Saputra 1 2, Yudhistira Pradnyan Kloping 1 2, Johan Renaldo 1 2, Lukman Hakim 1 3								
3	Nama Jurnal : Radiology Case Reports								
<b>B</b>	Peng-index : Terindeks di : SCOPUS Q4 SJR:0.229 diterbitkan oleh Elsevier <a href="https://www.scopus.com/sourceid/21100415047">https://www.scopus.com/sourceid/21100415047</a> <a href="https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100415047&amp;tip=sid&amp;clean=0">https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100415047&amp;tip=sid&amp;clean=0</a>								
<b>C</b>	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td>1. Artikel ini membahas laporan kasus tentang kejadian langka yaitu masuknya earphone ke dalam kandung kemih akibat perilaku yang menyimpang. Artikel ini juga membahas dan membandingkan terapi dari berbagai artikel lain dalam tatalaksana kasus ini.</td> </tr> <tr> <td>2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan temuan pada kasus poliembolokoilamania dengan laporan kasus lainnya melalui tinjauan literatur yang komprehensif untuk mengevaluasi strategi saat ini untuk diagnosis dan manajemen untuk benda asing genitourinari akibat perilaku menyimpang untuk mencapai kenikmatan seksual.</td> </tr> <tr> <td>3. Artikel ini merupakan laporan kasus poliembolokoilamania genitourinari berkaitan dengan kabel earphone di dalam kandung kemih. Hasilnya adalah anamnesis, pemeriksaan fisik, dan modalitas pencitraan berdasarkan hubungan yang baik antara dokter dan pasien diperlukan untuk mengidentifikasi benda asing genitourinari sebelum menyarankan rekomendasi pengobatan. Prinsip penatalaksanaan terdiri dari pengangkatan objek melalui sistoskopi. Namun, dapat diganti dengan pendekatan bedah yang lebih invasif, jika diperlukan berdasarkan ukuran, bentuk, dan lokasi kompleks benda asing.</td> </tr> <tr> <td>4. Artikel ini berkaitan dengan bidang keahlian pengusul yaitu urologi karena membahas kasus dan manajemen terapi dari kejadian masuknya earphone ke dalam kandung kemih. Kejadian ini merupakan salah satu kegawatan di bidang urologi.</td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas laporan kasus tentang kejadian langka yaitu masuknya earphone ke dalam kandung kemih akibat perilaku yang menyimpang. Artikel ini juga membahas dan membandingkan terapi dari berbagai artikel lain dalam tatalaksana kasus ini.	2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan temuan pada kasus poliembolokoilamania dengan laporan kasus lainnya melalui tinjauan literatur yang komprehensif untuk mengevaluasi strategi saat ini untuk diagnosis dan manajemen untuk benda asing genitourinari akibat perilaku menyimpang untuk mencapai kenikmatan seksual.	3. Artikel ini merupakan laporan kasus poliembolokoilamania genitourinari berkaitan dengan kabel earphone di dalam kandung kemih. Hasilnya adalah anamnesis, pemeriksaan fisik, dan modalitas pencitraan berdasarkan hubungan yang baik antara dokter dan pasien diperlukan untuk mengidentifikasi benda asing genitourinari sebelum menyarankan rekomendasi pengobatan. Prinsip penatalaksanaan terdiri dari pengangkatan objek melalui sistoskopi. Namun, dapat diganti dengan pendekatan bedah yang lebih invasif, jika diperlukan berdasarkan ukuran, bentuk, dan lokasi kompleks benda asing.	4. Artikel ini berkaitan dengan bidang keahlian pengusul yaitu urologi karena membahas kasus dan manajemen terapi dari kejadian masuknya earphone ke dalam kandung kemih. Kejadian ini merupakan salah satu kegawatan di bidang urologi.			
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas laporan kasus tentang kejadian langka yaitu masuknya earphone ke dalam kandung kemih akibat perilaku yang menyimpang. Artikel ini juga membahas dan membandingkan terapi dari berbagai artikel lain dalam tatalaksana kasus ini.								
	2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan temuan pada kasus poliembolokoilamania dengan laporan kasus lainnya melalui tinjauan literatur yang komprehensif untuk mengevaluasi strategi saat ini untuk diagnosis dan manajemen untuk benda asing genitourinari akibat perilaku menyimpang untuk mencapai kenikmatan seksual.								
	3. Artikel ini merupakan laporan kasus poliembolokoilamania genitourinari berkaitan dengan kabel earphone di dalam kandung kemih. Hasilnya adalah anamnesis, pemeriksaan fisik, dan modalitas pencitraan berdasarkan hubungan yang baik antara dokter dan pasien diperlukan untuk mengidentifikasi benda asing genitourinari sebelum menyarankan rekomendasi pengobatan. Prinsip penatalaksanaan terdiri dari pengangkatan objek melalui sistoskopi. Namun, dapat diganti dengan pendekatan bedah yang lebih invasif, jika diperlukan berdasarkan ukuran, bentuk, dan lokasi kompleks benda asing.								
	4. Artikel ini berkaitan dengan bidang keahlian pengusul yaitu urologi karena membahas kasus dan manajemen terapi dari kejadian masuknya earphone ke dalam kandung kemih. Kejadian ini merupakan salah satu kegawatan di bidang urologi.								
<b>D</b>	<table border="1"> <tr> <td rowspan="7">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td>1. * <u>Alamat Web Jurnal / link judul :</u> <a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322000826?via%3Dihub">https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322000826?via%3Dihub</a></td> </tr> <tr> <td>2. Kebenaran ISSN/ISBN : 1930-0433</td> </tr> <tr> <td>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory</td> </tr> <tr> <td>4. Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara</td> </tr> <tr> <td>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 4 dari 4 penulis. (Status Penulis Corresponding Author)</td> </tr> <tr> <td>6. Keberkalaan penerbitan : 12 kali terbitan dalam 1 tahun</td> </tr> <tr> <td>7. Subjek area dan katagori jurnal : Radiology, Nuclear Medicine and Imaging</td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. * <u>Alamat Web Jurnal / link judul :</u> <a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322000826?via%3Dihub">https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322000826?via%3Dihub</a>	2. Kebenaran ISSN/ISBN : 1930-0433	3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory	4. Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara	5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 4 dari 4 penulis. (Status Penulis Corresponding Author)	6. Keberkalaan penerbitan : 12 kali terbitan dalam 1 tahun	7. Subjek area dan katagori jurnal : Radiology, Nuclear Medicine and Imaging
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. * <u>Alamat Web Jurnal / link judul :</u> <a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322000826?via%3Dihub">https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1930043322000826?via%3Dihub</a>								
	2. Kebenaran ISSN/ISBN : 1930-0433								
	3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory								
	4. Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara								
	5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 4 dari 4 penulis. (Status Penulis Corresponding Author)								
	6. Keberkalaan penerbitan : 12 kali terbitan dalam 1 tahun								
	7. Subjek area dan katagori jurnal : Radiology, Nuclear Medicine and Imaging								
<b>E</b>	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 15% Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2. Fabrikasi : tidak ada</td> </tr> <tr> <td>3. Falsifikasi : tidak ada</td> </tr> <tr> <td>4. Praktek kepalsuan : tidak ada</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 15% Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2. Fabrikasi : tidak ada	3. Falsifikasi : tidak ada	4. Praktek kepalsuan : tidak ada			
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 15% Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.								
	2. Fabrikasi : tidak ada								
	3. Falsifikasi : tidak ada								
	4. Praktek kepalsuan : tidak ada								
	Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)								
	Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40% <b>(25x40%) = 10</b>								
	Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya								

Surabaya, 06 JUNI 2023

Penilai Angka Kredit



Prof. Dr. Budi Santoso, dr, Sp. OG., Subsp.F.E.R

NIP. 196302171989111001

Bidang Ilmu : Obstetri Ginekologi - SOPK

Unit Kerja : Departemen Obstetri dan Ginekologi

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga